HUBUNGAN MINAT MEMBACA NOVEL TEENLIT DENGAN SIKAP KREATIF SISWA DI MTS NEGERI 1 BOJONEGORO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunana Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sastra Satu (S1) Psikologi (S. Psi)

Riska Khalimaturrosidah

J71216127

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Minat Membaca Novel Teenlit dengan Sikap Kreatif Siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro" merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dlam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 10 Mei 2020

Riska Khalimaturrosidah

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Hubungan Minat Membaca Novel Teenlit Dengan Sikap Kreatif Siswa Di MTs Negeri 1 Bojonegoro

Oleh:

Riska Khalimaturrosidah

NIM.J71216127

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi

Surabaya, 12 Maret 2020

Dosen Pembimbing

Dr. H. Jainudin, M.Si
NIP.196205081991031002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT MEMBACA NOVEL TEENLIT DENGAN SIKAP KREATIF SISWA DI MTS NEGERI 1 BOJONEGORO

Yang Disusun oleh:
Riska Khalimaturrosidah
J71216127

Telah dipersembahkan didepan Tim Penguji
pada Tanggal 19 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag
NIP. 197209271996032002

Susunan Tim Penguji

Penguji I,

Dr. H. Jainudin, M. Si
NIP.196205081991031002

Penguji II,

Dr. Abdul Muhid, M. Si
NIP.197502052003121002

Penguji III,

Dr. S. Khorriyatul Khotimah, M. Psi, Psikologi
NIP.19771116208012018

Penguji IV,

Dr. Suryani, S. Ag, S. Psi, M. Si
NIP.197708122005012004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riska Khalimaturrosidah
NIM : J71216127
Fakultas/Jurusan : Psikologi dan Kesehatan
E-mail address : riskakhalimaturrosidah98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Hubungan Minat Membaca Novel Teenlit dengan Sikap Kreatif Siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Mei 2020

Penulis

(Riska Khalimaturrosidah)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro. Variabel dalam penelitian ini minat membaca novel teenlit sebagai variabel bebas (X) dan sikap kreatif sebagai variabel terikat (Y). populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 MTs Negeri 1 Bojonegoro yang berjumlah 235 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil subjek berjumlah 50 responden dengan kriteria subjek yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala minat membaca dan skala sikap kreatif dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan keputusan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for window*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang bersifat positif. Dengan artinya jika semakin tinggi minat membaca novel teenlit, maka semakin tinggi pula sikap kreatif siswa MTs Negeri 1 Bojonegoro.

Kata Kunci: minat membaca dan sikapkreatf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstract

This research to know the relationship of interest in reading teenlit novels with students creative attitudes at MTs Negeri 1 Bojonegoro. The variable in this study are the interest in reading teenlit novels as independent variabels (X) and creative attitude as the dependent variable (Y). The population in this study was 8 grade students MTs Negeri 1 Bojonegoro which denied 235 students. In this study researchers used *purposive sampling* by taking a total of 50 respondents subject to predetermined subject criteria. Data collection technique used in this study were the scale of interest in reading and the scale of creative attitudes and documentation. The type of research used is research a quantitative approach. Hypothesis test decision making using assistance SPSS 16.0 *for window.* The research method used is simple linier regression analysis. The result of this study indicate that there is a positive relationship or correlation. With the meaning the higher the interest in reading teenlit novels, the higher the creative attitude of student MTs Negeri 1 Bojonegoro.

Keyword: Interest reading and Creative attitude

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PUBLIKASI v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
INTISARI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Keaslian Penelitian 6
F. Sistematika Pembahasan 9
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Sikap Kreatif 11
1. Pengertian sikap kreatif 11
2. Faktor-faktor kreativitas verbal 13
3. Ciri-ciri Sikap kreatif 18
4. Aspek-aspek kreativitas verbal 19
B. Minat Membaca 20
1. Pengertian minat membaca 20
2. Jenis-jenis membaca 22
3. Tujuan Membaca 23
4. Aspek-aspek membaca 24
C. Novel Teenlit 25
1. Pengertian Novel teelit 25
2. Unsur-unsur Pembangun Novel Teenlit 26
D. Hubungan antara Minat Membaca dan Sikap Kreatif 28
E. Kerangka Teoritik 29
F. Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 31
B. Identifikasi Variabel Penelitian 32
C. Definisi Operasional 32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Instrumen Penelitian 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Analisis Data 42
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN 47
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian 47
1. Identitas Sekolah MTs Negeri 1 Bojonegoro 47
2. Visi Dan Misi MTs Negeri 1 Bojonegoro 48
3. Tujuan MTs Negeri 1 Bojonegoro 49
B. Penyajian Data 50
C. Deskripsi Hasil Penelitian 57
1. Deskripsi Subjek 57
2. Deskripsi Data 59
D. Uji Asumsi Klasik 60
1. Uji Normalitas 60
2. Uji Multikolinieritas 60
3. Uji AutoKorelasi 61
E. Uji Analisis Hipotesis 62
1. Uji Regresi Linier Sederhana 62
2. Uji Koefisien Regresi secara Simultas (Uji F) 63
3. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T) 64
4. Koefisiensi Determinasi (R2) 64
F. Pembahasan Hasil Penelitian 64
BAB V PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
Daftar Pustaka 71
Lampiran 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Bleuprin minat Membaca 37
Tabel 3.2 BluePrint Sikap Kreaif 38
Tabel 3.3 Alternatif Pilihan Skala Likert 39
Tabel 3.4 Hasil Validitas Instrumen Variabel X 40
Tabel 3.5 Hasil Validitas Instrumen Variabel Y 41
Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Angket 42
Tabel 4.1 Identitas MTs Negeri 1 Bojonegoro.....47
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengisisan Angket Minat Membaca 51
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengisisan Angket Sikap Kreatif 54
Tabel 4.4 Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....57
Tabel 4.5 Gambaran Subjek berdasarkan Kelas.....58
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif 59
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data.....60
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas 61
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi 61
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....62
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) 63
Tabel 4.12 Hasil Uji KoefisienRegresi secara Parsial (Uji T) 64
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Lampiran

1. Kuesioner Membaca 75
2. Kuesioner Kreativitas verbal 77
3. Nama Responden 78
4. Foto Siswa Saat Mengerjakan Kuesioner 80
5. Surat Perizinan Penelitian 81
6. Surat Disposisi 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua Manusia yang lahir didunia ini pasti membawa potensi dan keahlian, termasuk didalamya potensi kreatif. Adanya akal yang membuat manusia dapat berfikir, berusaha dan berkreasi adalah salah satu ciri untuk membedakan mansia dengan ciptaan tuhan yang lainnya. Hal ini yang menjadi sifat hakiki sebagai manusia dan menjadi bagian dari setiap manusia. Sejak lahir manusia membawa potensi kreativitas. Dengan melakukan proses kreatif manusia dapat menciptakan banyak hal dari sumber daya yang terbatas (Munandar U. , Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat, 2004).

Kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan keluwesan, kelancaran berfikir, Originalitas dalam berfikir, serta kemampuan seseorang untuk mengolaborasikan suatu gagasan (Munandar S. , 1999). Kreativitas sendiri sangat penting dalam sistem pendidikan indonesia. Hal ini tertuang pada Visi dan Misi Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional Pada BAB II ayat 3" menyatakan bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia berilmu dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan kreatif."

Kreativitas sendiri sangat penting untuk mengahadapi tantangan dan perkembangan jaman yang semakin pesat. Rogers mengungkapkan orang kreatif cenderung bisa menyesuaikan dengan baik lingkungan sekitarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Priambodo, Listiara, & Astuti, 2012). Dalam penyelenggaraan pendidikn dewasa ini kreativitas sangat dibutuhkan oleh sitiap peserta didik. Untuk menghadapi tantangan-tantangan dimasa depan dengan masa pembangunan dan era yang semakin mengglobal dan penuh persaingan setiap individudituntut untuk mempersiapkan mentaknya (Tohar, 2006)

Menurut Munandar (1999) dalam kehidupan anak sangatlah penting mengembangkan sebuah potensi karena menjadi kreatif sangatlah berguna. Manusia kreatif harus dibentuk sejak dalam kandunga, selanjutnya berlanjut pada masa pertumbuhan, dan dalam setiap perkembangan dari mulai anak hingga dewasa. Kreativitas merupakan proses pemecahan masalah dengan menggunakan kemampuan dalam memikirkan sesuatu dengan cara baru dan tidak biasa (Santrock, 2004). Seorang yang kreatif akan berhasil dalam mewujidkan impian dibandingkan seseorang yang hanya mengandalkan intelegensi atau ilmu pengetahuan saja. Dalam menghadapi segala situasi dan berbagai kondisi maka sikap kratif sangat dibutuhkan bagi setiap individu, Karena kreativitas merupakan kunci keberhasilan bagi seseorang (Bunyan, 2010). Sebastian (2010) menambahkan, bahwa bukan sekedar kreativitas untuk beda dari yang lain, tetapi juga mampu menjadi problem solver. Untuk menemukan batu loncatan yang baik sebagai pembukan jalan dari apa yang dicita-citakan maka brsikap kreatif sangat diperlukan. *Be creative, be different but with a good reason* (Sebastian, 2010).

Priode perkembangan remaja dari pandangan psikologi berlangsung kurang lebih 13 tahun sampai 16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermula 16 tahun sampai 18 tahun merupakan usia matang secara hukum (Harlock, 1999). Dalam usia tersebut remaja berkembang sangat baik karena hal ini diperlukan oleh remaja untuk beradaptasi dalam kelompok, khususnya untuk anggota lawan jenis sehingga mengenalikan pola perilaku sangat dibutuhkan (Hawadi, 2001).

Di Indonesia terdapat sastra lama dan sastra baru yang berkembang. Sastra lama merupakan sastra yang berkembang dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan berbagai macam bahasa. Sedangkan sastra modern adalah sastra yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia (Rachmijati & Anggraeni, 2017). Sastra memiliki prosa sebagai genre disamping genre-genre lainnya. Prosa dalam sastra disebut dengan fiksi (rekaan). Prosa sebagai karya imaginer mengemukakan tentang kehidupan dan masalah yang dihadapi manusia dalam sehari-hari. Sastra sendiri terbagi dalam dua macam, yaitu sastra literer dan sastra popular (Sumardjo & Saini, 1997).

Pembelajaran membaca novel menjadi salah satu pembelajaran yang wajib dianjurkan disetiap tingkat menengah pertama. Membaca novel masuk dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya tentang sastra.

Dari wawancara pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru bahasa indonesia yang bernama ibu Anna diperoleh bahwa banyak siswa MTsN 1 Bojonegoro gemar membaca Novel, dari genre roman, teenlit, sampai novel ilmiyah. Ada salah satu siswa kelas 8 yang memang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberi uang untuk membeli novel dalam sebulan sekali. Dan banyak siswa yang melakukan barter novel atau gantian pinjam novel untuk dibaca.

Membaca bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan suatu sintetis berbagai proses yang bergabung dalam suatu sikap membaca yang aktif. Proses membaca yakni, sebagai proses psikologi, sebagai proses sensori, sebagai proses perseptual, sebagai proses perkembangan, dan membaca sebagai proses perkembangan, dan membaca sebagai proses perlambangan ketrampilan.

Remaja yang memiliki minat terhadap membaca novel teenlit akan menimbulkan rasa senang. Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Selain dapat memperoleh ilmu, membaca merupakan kegiatan yang sangat komplek dibandingkan kegiatan lainnya (Mahardika, Swandono, & Wardani, 2013). Selain untuk menjadi media hiburan novel teenlit juga bisa meningkatkan kreativitas pembacanya. Kreativitas sendiri dibentuk dari banyaknya pengetahuan yang tersimpan dalam memori otak. Semakin banyak pembaca membaca novel teenlit semakin banyak inspirasi dan kreativitas yang tersimpan diotak.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti bermaksud mengkaji tentang "Hubungan Minat Membaca Novel Teenlit dengan Sikap Kreatif Siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apakah terdapat hubungan antara minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif pada siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif pada siswa MTs Negeri 1 Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan dalam bidang psikologi terutama tentang sikap kreatif sehingga dapat memperkaya teori-teori yang sudah ada sebelumnya.
   b. Penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai sikap kreatif.
2. Manfaat Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi pembaca dan pendidik ntuk menciptakan lingkungan yang mendukung.
   b. Penelitian ini diharpkan kepada orang tua mampu memberikan dukungan dan wawancara sehingga terciptanya sikap kreatif pada anak
   c. Penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan belajar agar terciptanya sikap kreatif yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Keaslian Penelitian

Sebelum penelitian ini belum ada penelitian yang membahas tentang hubungan minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif. Berikut inii beberapa penelitian yang berkaitan dengan minat membaca dan sikap kreatif. Dalam menghindari kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu maka peneliti menguraikan hasil penelitian-penelitian yang relevan dibawah ini.

Pertama, penelitian Agustin Handayani dari UNISSULA Semarang yang berjudul "Hubungan Antara Minat Membaca dengan Kreativitas Verbal pada Remaja". Dari penelitian ini diperoleh signifikansi antara minat membaca dengan kreativitas verbal pada remaja. Penelitian dari Agustin ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaanya berada pada objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, dan tentunya hasil dari penelitian tersebut. (Handayani, 2009)

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rione Aditya dari Universitas Mulawarman Samarinda yang berjudul "Hubungan antara Minat Membaca dengan Kreativitas Verbal pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2013 Universitas Mulawarman Samarinda". Penelitian diperoleh adanya signifikansi antara minat membaca dengan kreativitas verbal (Aditya, 2015).

Penelitian ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irvan Prihartono dari universitas Islam Negeri Syarih Hidayatullah yang berjudul "pola asuh, persepsi tentang iklim kelas dan sikap kreatif anak sekolah alam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandank jurank doank". Penelitian ini diperolehadanya signifikansi antara pola asuh dan iklim kelas dengan sikap kreatif anak sekolah alam kandank jurank doank.

Penelitian keempat, penelitian yang dilakukakan oleh Marta Bayane dari Universitas Negeri Jakarta yang berjudul Hubungan motivasi Berprestasi dan konsep diri dengan sikap kretif". Dari penelitian ini diketahui adanya pengaruh motivasi berprestas dan konsep diri terhadap sikap kreatif siswa kelas III SD (Bayane, 2012).

Penelitian keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rasika Rahmi dan Rose Mini Agoes Salim dari Universitas Inidonesia dengan judul "peran pelibatan diri siswa sebagai mediator dalam hbungn antara iklim kelas dengan sikap kreatif siswa SD sekolah alam. Dari penelitian dini diperoleh bahwa pelibatan diri memediasi hubungan antara iklim kelas dengan sikap kreatif memiliki hubungan yang sugnifikan (Rahmi & Salim, 2017).

Penelitian kelima, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ledyani, Sunyono, dan Ratu Betta Rudibiyani dari Universitas Lampung denban judulpenelitian "pengaruh pembelajarab SIMaYang dalam meningkatkan sikap kreatif siswa pada materu larutan elektrolit dan non elektrolit". Dari penelitian ini diperoleh terdappt pegaruh yang signifikan antara pembelajara SIMaYang dengan sikap Kreatif Siswa (Ledyani, Sunyono, & Rudibiyani, 2019).

Penelitian keenam, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Khalifah Mustami dengan judul "pengaruh model pembelajaran Synectics Mind Maps

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadapberfikir kreatif, sikapkreatif, dan penguasaan materi biologi". Dari penelitin ini diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran dengan berfikir kreatif, sikap kreatif dan penguasaan materu pada siswa (Mustani, 2007).

Penelitian ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida dari Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Divisions* (STAD) Menggunakan Metode Pemecahab Masalah di Tinjau dari Sikap Kratif Peserta Didik". Dari penelitian ini diperoleh terdapat signifikansi yang tinggi antara model pembelajaran STAD dengan Sikap kreatif (Farida, 2014).

Penelitian kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Hepi Diana dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran CreativeProblem Solving (CPS) disertai Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berfikir kreatif dan Sikap Kreatif Siswa Kelas XI SMAN 1 Natar Lampung Selatan". Dari penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh antara CPS disertai Mind Mapping terhadap Sikap Kreatif Peserta didik kelas XI SMAN 1 Natar Lampung Selatan. (Diana, 2014).

Penelitian kesembilan, Penelitian yang dilakukan Amin Sabi'ati dari Universitas Sunan Kalijaga yang berjudul Implementasi Pembelajaran Tematik Intergratif Berbasis Sentra Dalam Pengembangan Sikap Kreatif Bagi Anak Usia Dini di TK Islam Tunas Harapan Salatiga". Dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antaea dampak pembelajaran tematik interatif dengan sikap kreatif anak usia dini (Sai'ati, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Rezsa Balga dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul "pengaruh pembelajaran Inkuri terbimbing terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif pesert didik SMA Negeru 14 Bandar Lampung. Dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri denan berpikir kreatif dan bersikap kreatif (Balga,2019)

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu diatas, penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan pada variabel bebas penelitian, objek penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, dan tentunya hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti lebih tertarik pada hubungan minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif di MTs Negeri 1 Bojonegoro.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yang diuraikan dalam penelitian ini, yakni:

Pertama, terdiri dari bagian formalitas yang meliputi halaman judul, persetujuan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kedua, bagian isi yang terdiri dari 5 bab, yakni bab I tentang pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari sub bab, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dilakukan sebagai kerangka awal dalam pengantar isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II dalam penelitian ini berisi tentang kajian teori sikap kreatif, minat membaca, dan novel teenlit. Sub bab dalam bab ini meliputi sub bab tentang minat membaca dan sub bab tentang kreativitas verbal. Didalam sub bab membaca terdiri dari pengertian membaca, jenis-jenis membaca, dan Aspek-aspek yang mempengaruhi membaca. Sedangkan dalam sub bab kreativitas verbal terdiri dari pengertian kreativitas verbal, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas verbal, dan aspek-aspek kreativitas verbal.

Bab III, dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari rancangan penelitin, identifikasi variabel, definisi operasiona, populasi, teknik sampling dan sampel, instrumen penelitian, dan analisis data

Bab VI berisi tentang hasil dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran subjek, penyajian data, deskripsi hasil penelitian, uji asumsi klasik, dan analisis data.

Bab V berisi tentang penutup, yang meliputi keimpulan hasil penelitian dan saran

Terakhlir adalah bagian ketiga dalam penulisan ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Sikap Kreatif

1. Pengertian Sikap Kreatif

Sikap kreatif adalah sebagian dari kreativitas. Kreativitas merupakan suatu kemampuan individu yang sangat penting, kebanyaan psikologi kognitif dimasukkan ke dalam kemampuan memecahkan masalah. Kreativitas sendiri berasal dari kata *creare* berarti menciptakan, menghasilkan atau melahirkan. Sudarsono mendefinisika kreativitas merupakan suatu keampuan individu untuk menciptakandan mencapai pemecahan masalah yang baru, asli, dan imajinatif terhadap masalah yang bersifat pemahaman filosofi, estetis, ataupunyang lainnya (Sudarsono, 1993).

Santrok mendefinisikan kreativitas adalah sebagai kemampuan untuk berfikir tentang sesuatu dalam sebuah cerita dan pemikiran yang tidak bisa, serta memiliki solusi yang unik untuk memecahkan suatu masalah (Santrock, 2004). Sedangkan menurut Gullford (dalam (Munandar S. , 1999) orang kreatif cenderung berfikir divergen (*divergent thingking*) yaitu menjajaki berbagai kemungkinan jawaban atau suatu masalah. Dari pengertian ini, definisi kreatif adalah orang yang mampu memberikan pemecahab masalah yang tepat.

Munandar menyatakan bahwa Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas juga dapat diartikan suatu proses yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercermin dalam kelancaran, kelenturan atau keleluasaan (*fleksibilitas*) dan *originalitas* dalam berfikir serta kemampuan mengolaborasikan (mengembangkan, memperkaya, dan memperinci) suatu gagasan. Pada definisi ini lebih menekankan ke inovasi dan variasi (Munandar S. , 1999).

Menurut Drevdahl, kreativitas merupakan suatu kemampuan individu yang senantiasa dapat memproduksi suatu komposisi dan gagasan-gagasan baru yang diwujudkan dengan aktivitas imajinatif atau sintesis yang melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasai pengalaman masa lali yang didapat dari pengalaman yang sudah ada pada situasi sekarang. (Hurlock, 1978).

Sikap (afektif) merupakan penerimaan dan apresiasi seorag individu terhadap suatu hal (Sanjaya, 2015). Bersikap adalah sebuah perwujudan dari keberanian dalam memilih secara sadar dengan adanya kemungkinan untuk ditindaklanjuti mempertahankan pilihan lewat argumen yang bertanggungjawab, kukuh, dan bernalar (Munandar, 1992).

Sikap kreatif adalah kecenderungn perilaku individu yang menghasilkan sebuah daya cipta atau suatu gagasan baru dalam memecahkan suatu masalah. Munandar mengungkapkan bahwa sikap kreatif merupakan ciri-ciri afektif dari kreativitas yang menyangktut tentangsikap dan perasaan orang (Munandar, 1992).

Anderson () mengungkapkan bahwa jika melihat orang-orang memiliki kreativitas yang luar biasa, maka didalam diri mereka terdapat sikap kreatif yang menjadi kepribadiannya. Sedangkan Fitriyan Dennis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2009) menyataka semakin seorang individu kratif maka semakin banyak alternatif pemecahan masalah yang ditemukannya. Selanjutnya, menurut Suharnan (2011) Sikap kreatif itu terlihat dari aspek-spe yang positif dari setiap persoalan atau gagasan dan melihat bagaimana prospek kedepanya. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sikap kreatif dibangun dengan sebuah dasar kecenderungan individu untuk maju dan melihat kedepan, kemampuan untuk membangun, dan kecintaan individu terhadap suatu hal yang baru

2. Faktor-faktor Sikap Kreatif

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap krearif yang di ungkapkan oleh Utami Munandar (Munandar S. , 1999), yaitu:

a. Kemampuan berfikir

Kemampuan berfikir meliputi intelegensi dan pemerkayaan bahan. Ketrampilan dan pengalaman juga termasuk dalam kemampuan dalam berfikir.

b. Kepribadian

Sifat dari kepribadian yang dapat berinteraksi dengan lingkungan tertentu. Dalam faktor ini meliputi harga diri, rasa ingin tau yang tinggi, kepercayaan diri dan sifat mandiri, dan sifat berani dalam mengambil resiko dan mempunyai sifat asertif.

Selain faktor yang dipaparkan diatas, ada dua faktor yang menjadi penyebab munculnya kreativitas verbal yang dimiliki individu, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor Instrisik

1. Faktor jasmani

Faktor jasmani merupakan sehat jasmaninya yang artinya seorang individu tidak mempunyai penyakit atau menderita sakit. Faktor jasmani meliputi faktor bawaan seperti pengelihatan, pendengaran, dan struktur tubuh selain faktor bawaan faktor jasmani juga meliputi faktor yang diperoleh.

2. Faktor Psikologis

a. Faktor Intelegensi

Garder mengungkapkan setiap individu memiliki intelegensi masing-masing dan intelegensi sangat banyak. Dalam hal ini individu dapat mengembangkan kemampuan intelegensi sampai batas maksimal. Dalam teorinya Gardner menyebutkan teori iin sebagai *multiple intelegens*i. Gardner (dalam Sukitman, 2016) menyebutkan sembilan konsep *multipleintelegensi*, yaitu:

1. Intelegensi linguistik

Kecerdasan linguistik adalah sebuah kemampuan menggunkan kata-kata. Individu yang memiliki kecerdasan ini memiliki ketrampilan auditori yang tinggi. Mereka cenderung suka membaca, menulis, berbicara dan bercengkrama dengan kata-kata. Membaca dan menulis meliliki cangkupan yang luas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kemampuan linguistik yaitu kemampuan mengeja, kosa kata, dan kemampuan dalam tata bahasa.

2. Intelegensi logis matematis

   Kecerdasan logis matematis adalah kecerdasan individu dalam mengolah angka, berhitung, mempertimbangkan proposisi, hipotesis, serta mampu menyelesaikan operasi-operasi angka.

3. Intelegensi visual

   Kecerdasan ini adalah cara pandang individu dalam memproyeksikan sesuatu tertentu dan kapasita untuk berfikir dalam tiga dimensi.

4. Intelegensi musikal

   Kecerdasan ini meliputi kemampuan individu dalam hal memahami nada, melodi dan ritme.

5. Intelegensi kinestetik

   Kecerdasan ini adalah kemampuan individu dalam memproses informasi sesuai sensasi yang dirasakan pada badan.

6. Intelegensi intrapersonal

   Kecerdasan ini adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan mempertahankan hubungan yang sudah terjalin.

7. Intelegensi interpersonal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecerdasan ini adalah sebuah kemampuan mempuat persepsi yang akurat tentang dirinya sendiri dan menggunakan ilmu pengetahuan untuk merencanakan dan mengarahkan hidup seseorang.

8. Intelegensi naturalis

   Kecerdasan ini adalah kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, menjaga, dan menikmati keindahannya.

9. Intelegensi eksitensial

   Kecerdasan ini adalah kemampuan individu dalam memahami norma yang berkembang di masyarakat, serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor Non-Intelegensi

Faktor non intelegensi yang dapat mempengaruhi kreativitas verbal menurut Ahmadi dan Suprianto adalah:

1. Sikap, yaitu sebuah perilaku yang dipengaruhi secara langsung oleh pengalaman yang diorganisasi untuk memprsiapkan dalam memberi tanggapan terhadap suatu objek. Keadaan ini biasanya dipengaruhi oleh suatu tradisi, kebiasaan, dan lingkungan sosialnya.
2. Kebiasaan, yaitu sebuah perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan tertentu dan mendapatkan kepuasan karenanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebiasaan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan, disiplin, dan pendidikan.

3. Minat, yaitu akal budi dalam mengendalikan dan mendorong kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu.
4. Kebutuhan, setiap manusia memiliki kebutuhan. Jenis kebutuhan digolongkan menjadi tiga, yaitu kebutuhan primer, skunder, dan tersier.
5. Motivasi, yaitu dorongan atau kemauan yang kuat dalam melakukan sesuatu, ada dua sifat motivasi yaitu motivasi negatif dan motivasi positif.
6. Emosi, keadaan individu yang stabil tidak tertekan atau memiliki perasaan gelisah, sedih, dan marah. Individu harus dapat menyesuaikan emosi dengan suasana yang harus dihadapi.
7. Penyesuaian diri, yaitu suatu proses mengubah perilaku individu agar terjalin hubungan yang sesuai dengan diri dan lingkungan baik lingkungan alami, lingkungan sosial, dan lingkungan kejiwaan dari seorang individu.

b. Faktor Ekstrinsik

1. Faktor keluarga

Keluarga mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan suatu individu (Jamaris, 2005). Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan keluarga individu diajari berbagai hal tentang tata krama dan nilai-nilai lainnya. Latar belakang keluarga sangat mempengaruhi seperti pendidikan orang tua, sosial ekonomi keluarga, dan nilai-nilai yang digunakan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya.

2. Faktor teman sebaya

Teman sebaya merupakan kumpualan individu yang membentuk kelompok bermain yang rentan usianya sama dan terlibat dalam interaksi intrapersonal. Dalam lingkungan kelompok teman sebaya sangatlah berbeda dengan lingkungan keluarga terutama dari segi norma dan kebiasaan.

3. Ciri-ciri Sikap Kreatif

Munandar (1992) membagi ciri-ciri afektif kreatifitas (sikap kreatifitas) dalam lima aspek, yaitu:

a. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan dorongan manusia untuk mengetahui lebih banyak, banyak mengajukan pertanyaan, selalu memperhatikan orang, objek, dan situasi, peka dalam mengamati dan ingin mengetahui/ meneliti.

b. Bersikap imajinatif

Bersifat imajinatif merupakan kemampuan mempergakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi, menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khayalan, akan tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.

c. Merasa tertantang oleh kemajmukan

Suatu dorongan untuk mengatasi masalah sulit, tertantang dengan situasi-situasi yang rumit, lebih terarik pada tugas sulit.

d. Sifat berani mengambil resiko

Yaitu saat memberi jawaban sangat berani, walaupun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik.

e. Sifat menghargai

Yaitu dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, menhargai kemampuan dan bakat-bakat yang sedang berkembang

4. Aspek-Aspek Sikap Kreatif

Munandar menyebutkan terdapat empat aspek yang mempengaruhi kreativitas verbal (Munandar S. , 1999), yaitu:

a. Kelancaran berfikir

Kelancara berfikir merupakan sebuh=ah kemampuan seseorang untuk menghasilkan banyak gagasan atau ide pemikiran seseorang secara cepat

b. Keluwesan (*Fleksibilitas*)

Keluwesan (*fleksibilitas*) merupakan suatu kemampuan individu dalam menggunakan berbagai macam pendekatan dalam menghadapi persoalan. Individu kreatif merupakan individu yang dapat berfikir dengan luwes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Elaborasi*

Elaborasi adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan gagasan dan menambah atau memperinci detail-detail dari suatu objek.

d. *Originilitas*

Originalitas merupakan kemempuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

B. Minat Membaca

1. Pengertian Minat Membaca

Minat membaca berasal dari dua kata, yaitu "minat" dan "membaca". Sebelum lebih lanjut kita membahas tentang minat membaca penulis akan menjabarkan terlebih dahulu definisi minat dari para ahli.

Sederhananya minat merupakan kecenderungan seorang individu yang tinggi atau sebuah keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2004). Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal akan lebih mudah mempelajari hal tersebut. Walaupun seorang individu mampu dalam mempelajari sesuatu, tetapi memiliki minat ia tidak akan bisa mengikuti proses pembelajaran (Sobur, 2003).

Minat seseorang dapat timbul dari berbagai sumber yaitu dari perkembangan intrinsik, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalamann, kebiasaan dan pendidikan. Maka dri itu minat seseorang harus dibina dan diarakhan agar tercapai tujian yang diinginkan khususnya dalam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca sangat penting untuk kegiatan pembelajaran disekolah, karena membaca dapat memperoleh sebuah pengetahuan dan memjadi alat komunikasi manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan yaitu membaca merupakan suatu proses pencarinan informasi yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan penulis dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis (Tarigan, 2008).

Aebersold dan Field mendefinisikan membaca sebagai apa yang terjadi jika seorang pembaca melihat teks dan memberi makna melalui simbol-simbol yang tertulis dalam teks (Subadiyono, 2014). Hal ini menjelaskan bawa pembaca dan teks adalah dua hal yang sangat penting dalam proses membaca. Amirudin berpendapat bahwa membaca adalah hal yang dilakukan untuk memberikan reaksi karena jika seseorang membaca mak orang tersebut akan terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap huruf dan simbol tertentu. Hal ini bermaksudpengenalan bentuk dan makna yang dikandungnya serta pemahaman yang keseluruhan.

Endang (dalam Tarigan, 1989) berpendapat bahwa, membaca hal yang dilakukan untuk mencari informasi ysng diperoleh dari lambang-lambang tertulis. Dimana seorang pembaca akan mengetahui suatu makna dan mengendap menjadi sebuah pengetahuan.

Somodayo mengungkapkan membaca adalah kegiatan interktf untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulisan (Somadyo, 2011). Pendapat ini didukung oleh Henry G Tarigaan yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca adalah proses memahami pola-pola bahasa dari gambaran tulisan (Tarigan, 2008).

Setelah mengetahui definisi minat dan membeaca peneliti akan memaparkan definisi minat membaca. Minat membaca merupakan kecenderungan seseorang menyukai membaca, miat membaca dapat dipupuk, dibina, diarahkan, dan ikembangkan sejak usia dini, remaja, sapai usia dewasa yang melibatkan peran orang tua, masyarakat dan sekolahan (Kamah, 2002).

Menurut Koko Srimulyo (dalam Rohmad, 2009) menyatakan bahwa minat membaca merupakan sebuah kecenderungan tinggi individu terhadap aktivitas membca, atau seagai keinginan yang tinggi terhadap aktivitas membca bahkan dalam pendapat lain menyatakan bahwa minat membaca bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca (*the love for reading*)

Mapiarre (dalam Priyanto, 2009) mendefinisikan minat membaca adalah tingkat kesenangan yang kuat (*excitement*) dalam melakukan kegiatan membaca yang dipilihnya karena kegitan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya.

2. Jenis-jenis Membaca

Membaca memiliki beberapa jenis bacaan, Patel dan Praveen menyebutkan ada empat jenis membaca yaitu membca intensif, membaca ekstensif, membaca aloud, dan membaca pemulaan untuk latihan membaca. Berikut adalah penjelasannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan membaca yang berfokus pada idom dan kosa kata yang diajarkan oleh guru dikelas. Membaca intensif sering diterapkan pada saat membaca puisi, novel, atau sumberlainnya.

b. Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif merupakan membaca yang melibatkan peserta didik. Membaca jenis ini adalah membaca untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik. Membaca ekstensif biasanya digunakan untuk membaca buku seperti jurnal, surat kabar, dan majalah.

c. Aloud Reading

Membaca Aloud merupakan membaca menggunakan suara yang nyaring dan intonasi yang jelas. Membaca jenis ini biasanya diterapkan untuk membaca pusisi, pidato, dialog, dan lainnya.

d. Silent Reading

Membaca ini dimaksudkan untuk melatih siswa untuk membaca tanpa suara. Membaca jenis ini digunakan agar siswa memusatkan perhatian mereka dan untuk memahami teks.

3. Tujuan Membaca

Membaca adalah suatu hal yang penting dan menjadi tuntutan dalam dalam suatu kehidupan masyarakat modern. Membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan seseorang mengetahui dan dapat menguasai berbagai hal. Pemahaman bacaan diperoleh dari tujuan membaca. Berikut tujuan membaca yang dipaparkan oleh Blanton dkk dan Irwin, yaitu:

a. Kesenangan
b. Menyempurnakan strategi tertentu
c. Mempergunakan strategi tertentu
d. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu objek
e. Mengaitkan informasi dengan informasi yang telah diketahui
f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
g. Mengkonfimasi atau menolak prediksi
h. Menampilkan satu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaaan yang spesifik.

4. Aspek-Aspek Minat Membaca

Aspek penting dalam membaca menurut Tarigan ada dua (Tarigan, 2008), yaitu:

a. *Mechaniscal Skills*, aspek ini meliputi
    1. Pengenalan terhadap bentuk huruf,
    2. Pengenalan pada unsur-unsur linguistik, hubungan ini meliputi fenon, kata frase pola klausa, dan lain-lain,
    3. Pengenalan hubungan antara bunyi dan ejaan,
    4. Kecepatan membaca ke taraf lambat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketrampilan memahami, Aspek ini meliputi:

1. Memahami pengertian sederhana
2. Memahami signiikansi makna
3. Evaluasi dan penilaian
4. Kecepatan membaca dengan fleksibel yang mudah disesuaikan.

C. Novel Teenlit

1. Pengertian Novel Teenlit

Novel atau bisa disebut dengan roman merupakan suatu cerita prosa yang fiktif (rekaan) dengan panjang yang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata dalam keadaan yang agak kacau dan rumit. Ciri dari novel yaitu pergantung pada tokoh yang menyajikan lebih dari satu emosi (Taringan, 1991)

Novel berasal dari kata *novella*, dari bahasa Jerman.dan *novel* dari bahasa Inggris. Kemudian masuk ke Indonesia. Secara bahasa *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan cerita pendek yang berbentuk prosa. Dalam sastra novel dibagi menjadi dua yaitu novel serius dan novel popular. Novel popular biasanya berfungsi sebagai bacaan hiburan. Hal ini sesuai dengan istilah dari popular yang berorientasi pada *people* atau orang. Novel yang populer berkembang megikuti kemauan orang sebagai pembacanya dan banyak penggemarnya, khususnya pembaca dikalangan remaja (Nurgiantoro, 2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian dari para ahli diatas, novel teenlit dapat didefinisikan sebagai hasil karya satra popular yang bertemakan kehidupan remaja yang kreatif dan imajiner tentang kisah percintaan, persahabatan, romantisme, kehidupan, khayalan impian dalam linngkup kehidupan pada remaja.

2. Unsur-unsur Pembangun Teenlit

Dari pemaparan pengertian diatas, teenlit merupakan karya sastra genre prosa yang merupakan sebuah perkembangan gaya penulisan dari novel popular. Unsur-unsur pembangun teenlit pun sama dengan unsur-unsur pembangun novel, yaitu:

a. Tema

Tema adalah suatu permasalahan yang menjadi sebuah titik tolak pengarang dalam menyusun cerita atau karya sastra, sekaligus merupakan permasalahan yang akan dipecahkan oleh pengarang dengan karyanya tersebu (Suhardianto, 2005). Dari pengertian ini bisa disimpulkan bahwa tema merupakan sentral atu titik permasalan cerita.

b. Alur

Alur yang ada dalam novel atau cerpen merupakan sarana terpunting yang bisa menciptakan keuntungan. Alur atau plot penting dalam mengepresikan makna suatu karya (Sayuti, 1996). Alur dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: (a) pengenalan, (b) timbul konflik, (c) konflik memuncak, (d) klimaks, dan (e) pemecahan masalah. Alur dapat didefinisika sebagai sarana mengatur jalannya cerita untuk menjadi cerita utuh (Sumardjo & Saini, 1997).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penokohan

Penokohan adalah cara penulis (pengarang) menggambarkan dan mengembangkan watak tokoh-tokoh dalam cerita (Esten, 2000). Jadi, penokohan merupakan gambaran jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam cerita.

Terdapat dua cara menggambarkan tokoh-tokoh dalam cerita. Pertama, secara analitik yaitu dimana pengarang langsung menceritakan bagaimana watak tokoh-tokohnya. Kedua, secara dramatik yaitu pengarang tidak langsung menceritakan bagaimana watak tokoh-tokohnya. Disini bentuk penokohan paling sederhana adalah pemberian nama (Wellek & Werren, 1989)

d. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan cara penulis mengungkapkan suatu pengertian dalam kata (frase), kelompok kata dan kalimat (Wellek & Werren, 1989). Gaya bahasa merupaka cara khas seorang penulis dalam mengunakan, mengolah, dan memanfaatkan bahasa dalam menghasilkan sebuah kata sastra.

e. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan sarana pengarang dalam hubungan dengan cerita dari sudut mana pengarang menceritakan kisah ceritanya (Zulfahnur, 1997).Sudut pandang tidak terlepas dari kehendak yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inginkan oleh pengarang dengan cara apa pengarang menguraikan ceritanya.

f. Latar

Latar adalah sebuah latar peristiwa dalam karya fiksi, baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa, serta memiliki fungsi fisikal dan fungsi psikologi (Nurgiantoro, 2007). Latar biasanya memberikan pijakan konkrit dari suatu cerita yang seolah-olah cerita itu benar-benar nyata tidak hanya cerita karangan.

g. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya, merupakan sebuah makna terkandung dalam karya yang disarankan lewat cerita (Nurgiantoro, 2007). Pembaca diharapkan bisa mengerti pesan yang terkandung dalam cerita yang dibacanya.

D. Hubungan Minat Membaca dan Sikap Kreatif

Membaca sangat penting untuk kegiatan pembelajaran disekolah, Karena membaca dapat memperoleh sebuah pengetahuan dan memjadi alat komunikasi manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan yaitu membaca merupakan suatu proses pencarinan informasi yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan penulis dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis (Tarigan, 2008). Mapiarre (dalam Priyanto, 2009) mendefinisikan minat membaca adalah tingkat kesenangan yang kuat (*excitement*) dalam melakukan kegiatan membaca yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipilihnya karena kegitan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya.

Novel teenlit merupakan novel remaja yang menjdi kegemaran remaja sekarang. Sehingga banyak remaja yang gemar membaca novel teenli. Dengan banyaknya remaja yang menyukai novel teenlit dan membaca novel teenit, maka sikap kreatif mereka akan terasah sehingga setelah remaja membaca novel teenlit maka sikap kreatif siswa meningkat (Munandar, 1992).

D. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi.

Sikap Kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam membuat sebuah kombinasi yang baru, berdasarkan sebuah data dan informasi. Sikap kreatif didalamnya mengandung kelancara berfikir, *fleksibilitas*, *elaborasi*, dan *originalitas* (Munandar S. , 1999).

Menurut Koko Srimulyo (dalam Rohmad, 2009) menyatakan bahwa minat membaca merupakan sebuah kecenderungan tinggi individu terhadap aktivitas membca, atau seagai keinginan yang tinggi terhadap aktivitas membca bahkan dalam pendapat lain menyatakan bahwa minat membaca bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca (*the love for reading*)

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi (hubungan), jadi dapat digambarkan kerangka teoritik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan penelitian diatas, peneliti merumskan hipotesis penelitian dari rumusan masalah apakah ada hubungan antara minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif di MTs Negeri 1 Bojonegoro, yaitu:

Ho : tidak terdapat hubungan minat membaca novel tennlit dengan sikap kreatif siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro.

Ha : terdapat hubungan antara minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul penelitian "Hubungan Minat Membaca Novel Teenlit dengan Sikap kreatif siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro" dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengn teknik korasional. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan suatu pengalaman dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Arikunto, 2006). Sedangkan teknik korelasi merupakan teknik penelitian untuk mengetahui tingkat variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel lain (Noor, 2011).

2. Rancangan Penelitian

Peneliti dalam memperoleh data yang valid sesuai dengan menggunakan karakteristik dan tujuan dari penelitian harus menggunakan rancangan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunaka dua sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penelitoi secara langsusng. Peneliti mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan data primer dari angket atau kuesioner membaca dan kreativitas verbal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, buku uraian, dan sebagainya (Arikunto, 2006).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, dan struktur organisasi MTs Negeri 1 Bojonegoro dan lain sebagainya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau suatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (minat membaca) dan variabel terikat (sikap kreatif). Adapun penjelasannya dibawah ini:

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan veriabel dependen. variabel bebas pada penelitian ini adalah minat membaca novel teenlit.

2. Variabel terikat (Y)

   Variabel terikatmerupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap kreatif.

C. Definisi Operasional

Setelah variabel-variabel penelitian diidentifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu diidentifikasi secara operasional. Penyusunan definisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasional akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok untk digunakan dalam sebuah penelitian.

Definisis operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebagai variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada indikator dari suatu variabel (Noor, 2011). Definisi operasional pada setiap variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Membaca novel teenlit

   Minat membaca merupakan sebuah kecenderungan tinggi individu terhadap aktivitas membca, atau seagai keinginan yang tinggi terhadap aktivitas membca bahkan dalam pendapat lain menyatakan bahwa minat membaca bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca (*the love for reading*)

   Indikator variabel:

   a. *Mechaniscal Skills*, aspek ini meliputi
      1. Pengenalan terhadap bentuk huruf,
      2. Pengenalan pada unsur-unsur linguistik, hubungan ini meliputi fenon, kata frase pola klausa, dan lain-lain,
      3. Pengenalan hubungan antara bunyi dan ejaan,
      4. Kecepatan membaca ke taraf lambat
   b. Ketrampilan memahami, Aspek ini meliputi:
      1. Memahami pengertian sederhana
      2. Memahami signiikansi makna
      3. Evaluasi dan penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kecepatan membaca dengan fleksibel yang mudah disesuaikan.

2. Sikap kreatif

Sikap kreatif sebagai sebuah kemampuan seseorang dalam membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada.

Indikator variabel:

a. Kelancaran dalam berfikir
b. *Fleksibilitas*
c. *Elaborasi*
d. *Originalitas*

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah subjek dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Noor, 2011). Dalam penelitian ini, penelitian mengambil populasi dari siswa kelas 8 MTs Negeri 1 Bojonegoro yang berjumlah 332 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah karakteristi yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebagian dari siswa MTs Negeri 1 Bojonegoro dari kelas 8 dengan kriteria:

a. Siswa kelas 8 MTs Negeri 1 Bojonegoro,
b. Sudah pernah membaca novel teenlit,
c. Berusia 13-15 tahun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian

Dari kriteria diatas peneliti mengambil sampel 50 orang siswa yang sesuai dengan kriteria yang telah diajukan.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purpose sampling* untuk menentukan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mengetahui sumber data yang diperoleh baik dari data primer atau data skunder. Teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah pernyataan-pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sebagai alat pengambilan data. Pernyataan yang ada dalam kuesioner bisa berupa pernyataan terbuka atau pernyataan tertutup (Sugiyono, 2011).

Pernyataan yang digunakan oleh peneliti adalah pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup merupakan penyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau responden memilih salah satu alternatif jawaban yang pernyataan yang telah tersedia (Sugiyono, 2011).

Angket dalam penelitian ini menggunakan anket tertutup dengan skala likert. Skala likert adalah yang digunakan untuk mengukur sikap,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat, dan persepsi tentang fenomena soaial yang diteliti (Noor, 2011). Fenomena yang dimaksudkan adalah variabel dari penelitan tersebut.

Angket yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan variabel penelitian dengan menyediakan alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden yang sesuai dengan kondisi yang terjadi, sehingga penelitian ini mendapatkan data yang akurat. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada siswa MTs Negeri 1 Bojonegoro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data tentang hal-hal berupa benda-benda tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa tertentu, data bisa berupa sebuah rekaman atau dokumen seperti arsip, database, surat-surat, atau gambar (Sugiyono, 2003). Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data sekolah, data siswa, dan data yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian (dalam lampiran).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupaka suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2011). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Data kuantitatif yang tepat dan akurat dalam penelitian merupakan tujuan dari pengukuan instrumen ini (Riduwan, 2013).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dengan skala likert. Penelitian ini menggunakan angket untuk instrumen penelitian. Ada dua angket yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebarkan oleh peneliti, yaitu angket yang pertama tentang membaca novel teenlit dan angket kedua tentang kreativitas verbal. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala likert.

Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan yang berbentuk positif (*favourable*) dan bentuk negatif (*unfavourble*). Bentuk positif untuk mengukur sikap positif sedangkan bentuk negatif untuk mengukur sikap negatif objek.

Angket pertama yaitu angket untuk mengukur variabel X yaitu minat membaca novel teenlit berupa pernyataan tertutup dengan jumlah pernyataan 15 butir yang dibagi menjadi 8 pernyataan *favorable* dan 7 pernyataan *unfavorable*. Berikuta dalah blueprint dari membaca yang mengacu pada aspek-aspek dari masing-masing variabel.

Tabel 3.1
Blueprint Minat Membaca

Dimensi	Indikator	Nomor soal F	Nomor soal UF	Jumlah Soal
Mechanichal Skills (ketrampilan yang bersifat mekanis)	• Mampu mengenali bentuk huruf • Mampu mengenali unsur linguistik • Mampu mengenali bunyi dan ejaan • Mampu mengatur kecepatan membaca	4 9 13 5	11 3 7 -	7
Ketrampilan yang bersifat pemahaman	• Mampu memahami pengertian yang terkandung dalam novel teenlit • Mampu mengsignifikansikan makna dari bacaan novel teenlit yang dibaca • Mampu mengevaluasi dan menilai isi dari novel teenlit • Mampu menyesuaikan kecepatan dalam membaca	14 1 12 8	10 6 2 15	8
JUMLAH TOTAL				15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket yang kedua adalah angket untuk variabel Y yang merupakan angket tentang Sikap Kreatif dengan pernyataan tertutup dengan jumlah pernyataan 17 butir yang terbagi menjadi 9 butir pernyataan *favorable* dan 8 pernyataan *unfavorable*. Berikut adalah blueprint dari Sikap Kreatif yang mengacu pada aspek-aspek dari masing-masing variabel.

Tabel 3.2
Blueprint Sikap Kreatif

Dimensi	Indikator	Nomor soal F	Nomor soal UF	Jumlah soal
Kelancaran Berfikir	• Mampu menghasilkan gagasan untuk pemecahan suatu masalah dari sudut pandang berbeda • Mampu untuk mengubah pola pikir agar lebih maju	2 9	7 13	4
Fleksibilitas	• Mampu menyelesaikan persoalan dengan berbagai pendekatan	4, 6	11	3
Elaborasi	• Mampu mengembangkan suatu gagasan • Mampu memperinci detail dari suatu gagasan	1 3	8 14	4
Originilitas	• mampu menemukan gagasan baru dari kombinasi gagasan-gagasan sebelumnya • mampu mencetuskan gagasan unik	5, 10 16	12,15 17	6
Total Jumlah Soal				**17**

Angket ini menggunakan pernyataan-pernyataan berdasarkan skala likert. Angket penelitian ini bisa dilihat dilampiran 1. Berdasarkan pernyataan favorable dan unfavorabel dapat menggunakan petunjuk skoring sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Alternatif Pilihan Skala Likert

Jawaban	Skore Favorabel	Skore Unfavorabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Instrument data berupa angket perlu adanya pengujian dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang dipakai tepat atau tidak untuk diterapkan.

1. Uji Validitas Instrument

   Validitas berasal dari"*validity"* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan tugasnya. Suatu instrument dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan dilakukannya maksud pengukuran tersebut (Arikunto, 2006)

   Peneliti menggunaka uji dua sisi untuk pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu r hitung ≥ r tabel maka instrument dinyatakan valid (Sudjono, 1995). Peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.0 untuk memudahkan pengujian validitas dalam penelitian ini.

   Uji validitas untuk instrument angket diketahui N=50 maka dapat diketahui r tabel pada taraf kesalahan 0,05 (5%) sebesar 0,278. R tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dilihat di lampiran 3. Instrumen dinyatakan valid jika r hitung ≥ r tabel, namun jika r hitung ≤ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2006). Dibawah ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas angket.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas
Anget Minat Membaca

Nama Item	Person Correlational / r-hitung	r-tabel N=50	Keterangan
x1	0,487	0,278	Valid
x2	0,536	0,279	Valid
x3	0,340	0,278	Valid
x4	0,487	0,278	Valid
x5	0,360	0,278	Valid
x6	0,649	0,278	Valid
x7	0,323	0,278	Valid
x8	0,376	0,278	Valid
x9	0,493	0,278	Valid
x10	0,533	0,278	Valid
x11	0,400	0,278	Valid
x12	0,622	0,278	Valid
x13	0,605	0,278	Valid
x14	0,635	0,278	Valid
x15	0,389	0,278	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa angket mambaca novel teenlit diperoleh 15 butir item pernyataan yang valid dan 0 item pernyataan tidak valid. Selanjutnya item pernyataan yang sudah valid akan dilanjutkan ke tahap analisis data selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas
Angket Sikap Kreatif

Nama item	Pearson Correlation/ r-hitung	r-tabel N=50	Keterangan
y1	0,443	0,278	Valid
y2	0,278	0,278	Valid
y3	0,594	0,278	Valid
y4	0,461	0,278	Valid
y5	0,539	0,278	Valid
y6	0,385	0,278	Valid
y7	0,470	0,278	Valid
y8	0,449	0,278	Valid
y9	0,354	0,278	Valid
y10	0,424	0,278	Valid
y11	0,332	0,278	Valid
y12	0,477	0,278	Valid
y13	0,477	0,278	Valid
y14	0,684	0,278	Valid
y15	0,552	0,278	Valid
y16	0,518	0,278	Valid
y17	0,651	0,278	Valid

Dari perhitungann dengan program SPSS versi 16.0 angket sikap kreatif diperoleh sebanyak 17 item pertanyaan yang valid dari 17 item pernyataan yang diajukan. Item penyataan yang valid ini kan dilajutkan ke tahap analisis selanjutnya.

2. Uji Reabilitas Instrument

Uji reabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrument ini sudah baik (Arikunto, 2006). Uji reabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari suatu instrument dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dengan watktu yang berbeda (Dwi, 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam uji reabilitas penelitian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria r hitung > r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel, tetapi jika r hitung ≤ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (Arikunto, 2006). Peneliti menggunaka Program Ststistical Product and Service solution (SPSS) versi 16.0 untuk memudahkan pengujian reabilitas. Hasil angket dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Tabel 3.6

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Angket

Variabel	***Reliability Statistics***	
	Cronbach's Alpha	**N *of Item***
Minat Membaca	0,758	15
Sikap Kreatif	0,788	17

G. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penellitian sangatlah penting karena analisis data berfungsi untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipahami. Sesuai dengan pengertian analisis data yaitu, analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data yang telah didapatkan peneliti kedalam bentuk yang sederhana dan lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian seringkali menggunakan statistik untuk menganalisis data. Statistik sendiri berfungsi untuk menyederhanakan data penelitian yang jumlahnya besar menjadi sebuah informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami (Sinarimbun, 1989).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah peneliti mendapat data-data penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Menganalisis data dlakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik dan uji analisis hipotesis.

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan sebelum menganalisis regesi linier sederhana. Karena uji asumsi klasik digunakan untuk mempertanggung jawabkan hasil analisis regresi dan mempunyai hasil bias. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji nomalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan uji statistik yang digunakan. Uji statistika parametris digunakan jika dta yang didistribusikan normal. Sedangkan jika data yang didistibusikan tidak normal paka uji ststistik yang digunakan adalah uji statistik nonparametris.

Dalam penelitian ini untuk memudahkan menguji normalitas data peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution*(SPSS) versi 16.0 dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi data lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal (Dwi, 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel menggunakan model regresi. Bisa dikatakan ada masalah multikolinieritas jika terjadi korelasi yang kuat antar variabel. Imam Ghozali (2002) menyatakan modek regresi yang bebas memiliki pedoman dibawah ini.

1. Memiliki nilai VIF (*Variance Influence Factor*) lebih dari 10,
2. Dan memiliki angka *Tolerance* mendekati 1.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam persamaan model regresi adalah harus bebas dari autokorelasi. Uji Durbi-Watson (DW Test) digunakan dalam uji autokorasional untuk mengetahuiada atau tidaknyakorelasi pada penelitian ini (Ghozali, 2011). Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi jika hasga DW memenuhi kriteria DU<DW<4-DU.

2. Uji Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis memerlukan teknik analisis data untuk menyimpulkan hasil penelitian. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam penelititian ini yaitu analisis regresi linier sederhana, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pola variabel dependen yang diprediksi melalui variabel independent. Analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

regresi linier sederhana adalah suatu metode analisis yang bersifat linier, yang didalamnya melibatkan suatu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat ukur memprediksi besaran nilai variabel terikat (Muhid, 2010). Teknik analisis regresi linier sederhana dapat dirumuskan seperti dibawah ini:

$$\mathbf{Y' = a + bX}$$

Keterangan:

Y' = Kreativitas Verbal

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Regresi

X = Novel Teenlit

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 untuk memudahkan dalam menganalisis regresi linier sederhana.

b. Uji Koefisiensi Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simulta terhadap variabel terikat. Uji F juga sering di sebut dengan uji model (Sanusi, 2011). Uji F melihat pada tabel ANOVA untuk menguji signifikansi koefisien korelasi. Rumus uji F digunakan untuk menguji Hipotesis, yaitu (Ghozali, 2011):

Ho : semua variabel besas tidak menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha : semua variabel bebas secara simultan menjadi penjelas yang signiikan terhadap variabel terikat

Untuk kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

1. Jika P value < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika P value > 0,05 maka Ho diterima

c. Uji Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetaui seberapa kuat pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara parsial. Signifikansi untuk pengujian hipotesis sebesar α = 5 % (0.05) atau tingkat kepercayaan 95%.

Rumusan dalam pengambilan keputusan dalam uji t menggunakan dua cara yaitu:

1. Ho ditolak dan Ha diterima, jika t hitung ≥ t tabel
2. Ha diterima dan Ha ditolak, jika t hitung ≤ t tabel

d. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Mengetahuibesarnya suatu pengaruh atau sumbangan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat maka dibutuhkan analisis koefisiensi determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Riduwan (2013) untuk menentukan koefisien determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0for windows untuk memudahkan proses analiasis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas MTs Negeri 1 Bojonegoro

Tabel 4.1

Identitas MTs Negeri 1 Bojonegoro

Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	MTs Negeri 1 Bojonegoro
	Akreditasi	:	A
2	NPSN	:	20582591
3	NSS	:	121135220001
4	Jenjang Pendidikan	:	SMP
5	Status Sekolah	:	Negeri
6	Alamat sekolah	:	Jl. Monginsidi no. 156
	RT/RW	:	-/-
	Kode Pos	:	62115
	Kelurahan	:	Sukorejo
	Kecamatan	:	Bojonegoro
	Kabupaten	:	Bojonegoro
	Provinsi	:	Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
7	Letak Geografis	:	-7.171133530292573 Lintang 111.88077852119936 Bujur

MTs Negeri 1 bojonegoro berawal dari beberapa kelas yakni kelas I, II, dan III bagian dari kelas Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN 6 TH) merupakan satu-satunya lembaga pendidikan negeri yang bercirikan khas islam setingkat SMP diwilayah kecamatan kota Bojonegoro. Setiap tahun animo masyarakat semakin banyak sehingga banyak pendaftaran calon siswa baru tidak dapat diterima karena sangat terbatasnya ruang kelas. Persaingan yang sangat ketat dengan/sekolah-sekolah umum di kabupaten Bojonegoro.

MTs Negeri 1 Bojonegoro dibawah kepemimpinan bapak Drs. H. Munandar tahun pelajaran 1979/1989, menempati gedung PGAN 4 Th yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanahnya masih numpang di tanah hak milik Nahdlatul Ulama' cabang Bojonegoro yang beralamat di Jl. Ahmad Yani no 07 Bojonegoro dan masuk wilayah desa Sukorejo kecamatan Bojonegoro, tentunya atas kerja keras dari seluruh komponen madrasah dan pengurus BP-3 MTs Negeri 1 Bojonegoro serta atas dukungan dari masyarakat sekitar sehingga tahun 1984 mendapatkan proyek pengadaan tanah dan bangunan di Jl. Monginsidi 156 Bojonegoro kabupaten Bojonegoro makin mendapat perhatian dari masyarakat.

2. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Bojonegoro

   a. Visi

      Visi MTs Negeri 1 Bojonegoro yaitu:

      "Terwujudnya lulusan madrash yang unggul dalam prestasi ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan iman dan taqwa serta perduli terhadap lingkungannya."

   b. Misi

      Untuk mewujudkan visi tersebut, MTs Negeri 1 Bojonegoro mempunyau misis sebagai berikut:

      1. Meningkatkan keilmuan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari,
      2. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientifik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mewujudkan siswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
4. Mewujudkan kepribadian siswa yang berkarakter,
5. Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah,
6. Menjiptakan menejemen transparansi dengan melibatkan seluruh komponen madrasah,
7. Mewujudkan kedisiplinan warga madrasah dalam melaksanakan tugas,
8. Meningkatkan sistem pelayanan prima terhadap masyarakat,
9. Mendorong dan menumbuh kembangkan peran aktif *stakeholders*dalam peningkatan mutu pendidikan,
10. Membudayakan berfikir dan perilaku mencegah pencemaran lingkungan,
11. Mendidik siswa agar mau dan mampu berbaur serta bertindak dari menjaga kelestarian lingkungan madrasah,
12. Menumbuhkan kesadaran akan dampak narkoba terhadap generasi dan masa depan bangsa.

3. Tujuan MTs Negeri 1 Bojonegoro
   1. Membelaki siswa agar dapat mengimplementasikan ajaran agamanya melaluisholat berjamaah dan baca tulis Al-Quran,
   2. Membekali siswa dengan etika dn norma sosial yang sesuai dengan ajaran agama,
   3. Membiasakan siswa melaksanakan kegiatan budaya membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Memenuhi pengembangan kurikulum sekolah yang meliputi: pemetaan, KI-KD, silsbus dan sistem penilaian serta RPP pada semua mata pelajaran,
5. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan mnyenangkan yang berorientasi pada pendekatan kontektual berbasis IT,
6. Mengembangkan administrasi pembelajaran bagi guru,
7. Mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan konseling,
8. Memperoleh selisih NUN (GSA): 0,2,
9. Memperoleh kejuaraan dibidang olymiade matematika tingkat provinsi,
10. Memperoleh kejuaraan dibidang olahraga tingkat provinsi,
11. Memperoleh kejuaraan dibidang seni dan budaya tingkat provinsi,
12. Membekali 80% siswa untuk mengembangkan minat dan bakat melaluai kegiatan ekstrakulikuler
13. Mengikutsertakan dan memfasilitasu pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme,
14. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran yang berbasis ICT,
15. Menerapkan manajemen madrasah yang transparan danakuntabel,
16. Menerapkan standart penilaian pendidikan sesuai dengan SMP,

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 50 responden dengan menyebar angket. Variabel bebas (X) yaitu minat membaca Novel Teenlit dengan 15 item pernyataan dan variabel (Y) yaitu Sikap Kreatif dengan 17 item pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Minat Membaca

Responden	Item pernya															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	48
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	50
4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	51
5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53
6	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	45
7	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	50
8	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	53
9	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	49
10	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
11	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	50
12	4	4	1	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	46
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
14	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	54
15	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	51
16	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	53
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	49
18	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	42
19	3	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	45
20	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	49
21	4	3	3	4	2	1	3	3	3	1	4	4	3	3	4	45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden	Item Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
22	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	52
23	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	55
25	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54
26	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	52
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	53
28	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	54
29	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	53
30	3	4	2	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	48
31	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	49
32	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	50
33	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	49
34	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	55
35	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	50
36	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	51
37	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	46
38	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	50
39	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	48
40	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	47
41	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	46
42	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	40
43	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
44	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	49
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	49
46	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden	Item Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
47	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	38
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	45
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	42
50	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket Sikap Kreatif

Responden	Item pernyataan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	56
2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	57
3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	57
4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	56
5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	56
6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	56
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	65
8	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	58
9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	55
10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	60
11	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	55
12	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	54
13	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	58
14	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	57
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
16	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	59
17	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	51
19	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	42
20	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden	Item Pernyataan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
21	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	54
23	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	62
24	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	61
25	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	55
26	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	58
27	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	58
28	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	59
29	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	57
30	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	56
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
32	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	57
33	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
34	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	61
35	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	60
36	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
37	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	57
39	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	58
40	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	59
41	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	60
42	2	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	1	1	2	3	40
43	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

44	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	54
45	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	58
46	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	52
47	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	46
48	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	47
49	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	53
50	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Dalam penelitian ini subjek yang diambil adalah 50 siswa yang bersekolah di MTs Negeri 1 Bojonegoro, berjenis kelamin perempun dan laki-laki. Selanjutnya akan dijelaskan tentang gambaran subjek berdasarkan usia dan kelas.

a. Pengelompokan subjek berdasarkan usianya

Dalam penelitian ini dikelompokkan subjek dilihat dari usia, mulai dari usia 13 tahun sampai 15 tahun. Gambaran penyebaran subjek berdasarkan usia bisa dilihat pada abel dibawah ini:

Tabel 4.4
Gambaran Subjek Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	13	16	32%
2	14	31	62 %
3	15	3	6%
Total		**50**	**100 %**

Dari tabel diketahui usia dari 50 siswa MTs Negeri 1 Bojonegoro, pesentase subjek dengan usia 13 tahun sebesar 32 %, subjek usia 14 tahun sebesar 62 %, dan usia 15 tahun sebesar 6 % dilihat dari gambaran diatas subjek sebagian besar responden berusia 14 tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengelompokan subjek berdasarkan kelas

Berdasarkan kelas subjek penelitian ini dikelompokkan dari 8-A sampai 8-J. gambaran penyebaran subjek berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Gambaran Subjek berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	8-A	2	4 %
2	8-B	17	34 %
3	8-C	4	8 %
4	8-D	5	10 %
5	8-E	4	8 %
6	8-F	2	4 %
7	8-G	2	4 %
8	8-H	6	12%
9	8-I	2	4%
10	8-J	5	10 %
Total		**50**	**100%**

Berdasarkan tabel mengenai gambaran subjek berdasarkan kelas, menunjukkan bahwa dari 50 subjek siswa MTs Negeri 1 Bojonegoro, presentase subjek kelas 8-A sebesar 4 %, kelas 8-B sebesar 34 %, kelas 8-C sebesar 8 %, kelas 8-D sebesar 10 %, kelas 8-E sebesar 8 %, kelas 8-F sebesar 4 %, kelas 8-G sebesar 4 %, kelas 8-H sebesar 12 %, kelas 8-I sebesar 4 %, dan kelas 8-J sebesar 10 %. Dari gambaran subjek berdasarkan kelas dapat dilihat sebagian besar responden dari kelas 8-B dengan presentase 34%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data untuk mengetahi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standart devias, dan lain-lain. Analisis *deskriptive statistics* menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*, menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Deskriptif

	Jumlah Subjek	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
		Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Minat Membca	50	24	35	59	49,10	0,661	4,674
Sikap Kreatif	50	25	40	65	55,98	0,681	4,813
Valid N (listwise)	50						

arkan tabel menunjukkan jumlah subjek yang diteliti daik dari skala minat membaca dan skala sikap kreatif adalah 50 siswa. Variabel minat membaca memiliki *range* sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 49,10, nilai standart deviasi sebesar 4,674, nilai minimumnya sebesar 35, dan nilai maksimumnya sebesar 59. Sedangkan untuk variabel sikap kreatif memiliki *range* sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 55,98, nilai standar devisi sebesar 4,813, dengan nilai minimum sebesar 40, dan nilai maksimumnya sebesar 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji *lilieforsdipilih* oleh peneliti untuk digunakan sebagai pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan melihat nilai *Kolmogrov-smirnov*. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi dengan baik (Dwi, 2009).

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Kolomogrove-Smirnove	***Asym.Sig***	**Kriteria**	**Keterangan**
0,781	0,657	>0,05	Berdistribusi dengan Normal

Hasil uji normalitas dari tabel diatas dengan menggunggunakan metode *Kolomogrov-smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,781 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Antar variabel bebas harus tidak memiliki korelasi agar menghasilkan model regresi yang baik. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat menentukan model regresi untuk yang mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dalam data penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Membaca Novel Teenlit (X)	1,000	1, 000	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel perhitungan pada hasil uji multikolinieritas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1 dalam model regresi yang digunakan. Untuk mengetahui adanya autokorelasi, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), model regresi dinyatakan tidak terdapat autokorelasi jika memenuhi kriteria DU<DW<4-DU.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,589[a]	0,347	0,333	3,930	2,160

e

rdasarkan hasil tabel autokorelasi diketahui nilai DW = 2,160 dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05) dengan sampel sebanyak 50 dan jumlah variabel independen sebanyaksatu (k-1) = 1.50 sehingga diperoleh hasil dari tabel DU =1,584 (nilai DU bisa dihat di lampiran). Nilai DW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih besar dari batas DU dan kurang dari (4-DU)= 4-1,584= 2,416 atau 1,584<2,160<2,416. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat autikorelasi.

E. Analisis Hipotesis

1. Uji Regresi Liner Sederhana

Untuk mengetahui pola variabel terikat perlu dilakukan prediksi melalui variabel bebas, maka persamaan regresinya harus dicari. Peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk mempermudah pengukuran.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	**T**	**Sig.**
	B	**Std. Error**	**Beta**		
Variabel Minat Membaca	27,369	5,695		4,806	0,000
(X)	0,587	0,116	0,589	5,048	0,000

dasarkan tabel diatas didapatkan nilai a = 27,369 dan nilai b = 0,587, dengan demikian didapatkan persamaan linier sederhana, yaitu:

Y = a + bX

Y = 27,369 + 0,587X

Y= 27,369 + 0,587(50)

Y= 56.719

Dari persamaan linier regresi sederhana dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata peningkatan sikap kreatif sebesar 56,719. Dari persamaan rergesi sederhana ini dapat disimpulkan jika siswa membaca novel teenlit 1, maka rata-rata nilai sikap kreatif pada siswa meningkat sebesar 0,587.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mgetahui apakah ada pengaruh secara signifikan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji pengaruh minat membaca Novel Teenlit terhadap peningkatan sikap kreatif siawa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Model	***Sum of Squares***	**Df**	***Mean Square***	**F**	**Sig.**
Regression	393,589	1	393,589	25,482	0,000[a]
Residual	741,391	48	15,446		
Total	1134,980	49			

dasarkan tabel diketahui F hitung sebesar 25,482 dengan besar signifikansi 0,000. Dengan hal ini dapat menunjukkan nilai F hitung 25,482 lebih besar dari F tabel 4,03 (Fhitung> F Tabel) dengan signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05). Dari pengujian ini dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan artian minat membaca Novel teenlit secara besamaan memiliki pengaruh terhadap sikap kreatif secara signifikan.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji T)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji t dilakukan untuk mengetaui seberapa kuat pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara parsial. Signifikansi untuk pengujian hipotesis sebesar α = 5 % (0.05) atau tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Uji koefisiensi Regresi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Variabel Membaca	27,369	5,695		4,806	0,000
(X)	0,587	0,116	0,589	5,048	0,000

dasarkanhasil pengujian pada tabel dalam kolom *coefficients* diketahui nilai sig 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai 0,000<0,05, maka Ha diterima Ho ditolak. Variabel bebas (minat membaca) mempunyai nilai t-hitung yaitu 5,048 lebih besar dari t tabel yakni 1,675 atau 5,048 > 1,675, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (minat membaca) memiliki konstribusi terhadap variabel terikat (sikap kreatif). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel bebas (minat membaca) memiliki hubungan yang searah dengan variabel terikat (sikap kreatif). Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat membaca novel teenlit memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap kreatif siswa.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). uji determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel (Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,589[a]	0,347	0,333	3,930	2,160

Berdasarkan tabel diketahui nilai koefisisensi determinasi R2 adalah 0,347. Besarnya angka determinasi tersebut mengandung arti bahwa variabel terikat (minat membaca) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (sikap kreatif) Sebesar 34,7% namun dalam status **lemah** sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif di MTs Negeri 1 Bojonegoro. Hasil penelitian menjelaskan terdapat 50 responden dan mayoritas berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Pembahasan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif siswa. Berdasarkan sumber kreativitas adalah dari kecenderungan seorang individu yang tinggi atau sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal akan lebih mudah mempelajari hal tersebut. Walaupun seorang individu mampu dalam mempelajari sesuatu, tetapi memiliki minat ia tidak akan bisa mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berarti jika siswa mempunyai minat membaca yang tinggi maka siswa juga memiliki sikap kreatif yang tinggi. persamaan regresi linier sederhana didapatkan nilai rata-rata peningkatan kreatifitas verbal sebesar 56,719. Hal ini didapat dari bentuk hubungan antar variabel tersebut diatas adalah Y = 27,369 + 0,587X. Dari persamaan rergesi sederhana ini dapat disimpulkan jika minat membaca novel teenlit 1, maka rata-rata nilai sikap kreatif pada siswa meningkat sebesar 0,587.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian hipotesis yang hasilnya menjelaskan variabel X (minat membaca novel teenlit) berpengaruh terhadap variabel Y (sikap kreatif) diterima karena hasil dari perhitungan uji f sebesar sig 0,000 lebih kecil dari 0,005 (0,000<0,05) dan nilai f hitung 25,482 lebih besar dari t tabel 4,03 (25,482>4,03). Dari hasil perhitungan ini dapat disimpulkan variabel X (minat membaca novel teenlit) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (sikap kreatif).

Perhitungan hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa variabel X (membaca novel teenlit) terhadap variabel Y (kreativitas verbal) berpengaruh dan signifikan. Dengan ditunjukkan hasil perhitungan uji tnilai signifinkansi 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 (0,000<0,05) dan nilai t hitung 5,048 lebih besar dari t tabel 1,675 (5,048>1,675). Hasil ini menunjukan pengaruh yang signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Munandar (1999) bahwa sikap kreatif akan munsul apabila seorang individu tersebut memiliki minat terhadap suatu bidang. Sebagai upaya pencapainan dan untuk mewujudkan sikap kreatif salah satunya tergantung dai minat membaca selain dari faktor seperti faktor intelegensi, sosial ekonomi, biologis, lingkungan, keluarga, dan lain-lain.

Harris dan Sipay (Salindri, 1996) mengatakan minat membaca timbul karena terdapat kesadaran bahwa membaca memiliki manfaat yang sangat penting yaitu dengan membaca individu dapat mengungkap, menyadari, dan memahami manfaat membaca. Perhatian remaja terhadap membaca novel teenlit yaitu seberapa besar perhatian dan ketertarikan individu terhadap kegiatan membaca novel teenlit dan frekuensi membaca novel teenlit, yaitu seberapa sering individu membaca novel teenlit.

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh. Minat membaca novel teenlit tergolong pada kategori sedang. Hal ini berarti masih terdapat siswa yang memiliki minat membaca yang rendah. Hal ini berpengaruh terhadap sikap kreatif siswa yang masih rendah. Adapun sumbangan yang efektif variabel dari minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif pada siswa sebesar 34,7% yang berarti variabel minat membaca novel teenlit memiliki hubungan dengan sikap kreatif siswa. sedangkan sisanya 65,3% diperkirakan dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Seperti faktor jenis kelamin, status sosial ekonomi, lingkungan, kesempatan untuk meperoleh pengetahuan dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minat yang tinggi terhadap membaca novel teenlit sangat bermanfaat diantaranya yaitu mendapat penglama-pengalaman dari nilai kehidupan yang berada dalam novel teenlit, terbukanma pengetahuan bahasa dan pengetahuan verbal, mendapatkan informasi-informasi yang kekinian dengan masa remaja dari novel teenlit. Individu yang memiliki minat membaca novel teenlit yang tinggi lebih bisa membawa suasana yang baru dan perspektif dalam masalah pribadi dengan baik, selain itu juga memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meraih kehidupan yang sukses. Minat membaca novel teenlit juga dapat merangsang sikap kreatif pada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis penelitian tentang hubungan minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif menggunakan analisis regresi yang diperoleh dan dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana menyatakan bahwa minat membaca novel teenlit berpengaruh terhadap sikap kreatif siswa. Hal ini dilihat dari nilai F hitung sebesar 25,482 menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah 50 responden diperoleh nilai f-tabel 4,03. Maka f-hitung>f-tabel (25,482>4,03) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi parsial (uji t) minat membaca novel teenlit memiliki pengaruh secara parsial sikap kreatif siswa. Hal ini dilihat dari nilai t-hitung sebesar 5,048 menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan julah 50 responden diperoleh t-tabel 1,675. Maka t-hitung>t-tabel (5,048>1,675) sehingga dapat dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Dan berdasarkan koefisiensi determinasi dijelaskan besar nilai koefisiensi determinasi menjelakan bahwa minat membaca novel teenlit berpengaruh terhadap sikap kreatif siswa dengan presentase 34,7% sedangkan sisanya 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari kesimpulan analisis data serta pembahasan terhadap penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa tedapat hubungan positif anatara minat membaca novel teenlit dengan sikap kreatif siswa di MTs Negeri 1 Bojonegoro dapat diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini berarti jika semakin tinggi minat membaca novel teenlit maka semakin tinggi pula sikap kreatif siswa dan sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk mengetahui tentang peningkatan kreativitas verbal dan saran untuk orang yang melakukan penelitian lanjutan.

1. Saran untuk guru dan lembaga pendidikan, membaca novel teenlit memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas verbal siswa. Maka dari itu, sebaiknya dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran bahasa untuk menambahkan membaca novel teelit atau novel genre lain dalam pembelajaran karena berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas verbal pada siswa.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya, semoga skripsi ini bisa menjadi acuan apabila dikemudian hari ada yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas verbal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Aditya, R. (2015). Hubungan Antara Minat Membaca dengan Kreativitas Verbal pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2013 Universitas Mulawarman Samarinda. *eJournal Psikologi, 3*(3), 596-610.

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Cheek, J. M., & Stahl, S. S. (1986). Shyness And Verbal Creativity. *Journal Of Research In Personality, 20*, 51-61.

dalam Sukitman, T. (2016). Konsep Pembelajaran Multiple Intelesence dalam Pendidikan IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah, 18*(1), 1-12.

Dwi, P. (2009). *Mandiri Belajar SPSS.* Yogyakarta: PT Buku Kita.

Esten, M. (2000). *Kesustraan Pengantar Teori dan sejarah.* Bandung: Angkas.

Farida, N. (2014). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Divisions (STAD) Menggunakan Metode Pemecahan Masalah DItinjau dari Sikap Kreatif Peserta Didik. *ISSN, 3*(1), 2442-5429.

Fitriany, A., & Munir, A. (2010). Hubungan Rasa Humor Dan Intelegensi Dengan Kreativitas Verbal Siswa SMP Negeri Kota Medan. *Jurnal Analitika, 2*(1), 1-9.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed).* Semarang: Badan Penerbit-Undip.

Handayani, A. (2009). Hubungan antara Minat Membaca Buku dengan Kreativitas Verbal Pada Remaja. *Varia Pendidikan, 21*(2), 141-149.

Harlock, E. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Selama Rentan Kehdupan.* Jakarta: Erlangga.

Hawadi. (2001). *Psikologi Anak Mengenal Sifat Bakat dan Kemampuan Anak.* Jakarta: Gramedia.

Huda, M. M., & Doyin, M. (2019). Short Story Text Writing Learning By Creative-Productive Model based on Verbal Creativity of Eleventh Graders of VHS. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 8*(2), 32-38.

Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Jamaris, M. (2005). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Gramedia.

Kamah, I. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca.* Jakarta: Perpustakaan RI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ledyani, F., Sunyono, & Rudibiyani, R. B. (2019, Juli 24). Pengaruh Pembelajaran SIMaYang dalam Meningkatkan Sikap Kreatif pada Materi Larutan Elektronik dan Non-Elektroni. *Jurnal Pendidikan, 8*(2).

Mahardika, G., Swandono, & Wardani, N. E. (2013). Konfromitas dalam Novel Teenlit Rahasia Bintang Karya Dyan Nuranindya(Kajian Sosiologi dan Resepsi Sastra). *Jurnal Penelitian Bahasa, 2*(1), 1-17.

Melati, I. S., Suhadianto, & Pratikno, H. (2018). Efektivitas Musik Mozart Untuk Meningkatkan Kreativitas Verbal. *Jurnal Psikologi Indonesia, 7*(1), 69-78.

Muhid, A. (2010). *Analisis Statistik.* Surabaya: Lemit & Duta Aksara.

Mulyadi , S. (2010). Effect of the Psychological Security and Psychological Freedom on Verbal Creativity of Indonesia Homeshooling Student. *International Journal Of Business and Social Science, 1*(2), 72-79.

Munandar, S. (1999). *Perkembangan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah.* Jakarta: Gramedia.

Munandar, U. (1992). *Mengembangkan Bakat Anak.* Jakarta: Gramedia.

Munandar, U. (2004). *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: PT Mizan Publika.

Mustani, M. K. (2007, Desember). pengaruh pembelajarab Synectics dipadu Mind Maps dengan Kemampuan Berfikiir Kreatif, Sikap Kreatif dan Penguasaan Materi Biologi. *Lentera Pendidikan, 10*(2), 173-184.

Noor, J. (2011). *Metode Penelitian.* Jakarta: KENCANA.

Nurgiantoro, B. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Priambodo, B., Listiara, A., & Astuti, T. P. (2012). Effect of problem posing methot (PPM) toward verbal creativity junior high school students in grade 7 th. *JURNAL PSIKOLOGI, 1*(1), 15-30.

Rachmijati, C., & Anggraeni, A. (2017). Analisis Bahasa Inggris Dan Pedagogis Novel Teenlit Sebagai Pendamping Mata kuliah Translating dan Literatur. *Jurnal Ilmiah, 5*(1), 1-9.

Rahmi, R., & Salim, R. M. (2017, April 1). Pemerapan Pelibatan Diri Siswa Sebagai Mediator Hubungan Antara IKim Kelas Dengan Sikap Kreatif Siswa SD Sekolah Alam. *Journal Psikologi, 6*(1), 77-87.

Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda.* Bandung: Alfabeta.

Riyadi. (2002). *Efektivitas Premainan Tradisional untuk Meningkatkan Kreativitas Verbal Pada Masa Anak Sekolah.* Surakarta: UMS.

Rohmad, A. (2009). *Kapita Selekta Pendidikan.* Yogyakarta: TERAS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanjaya, W. (2015). *Perencanaab dan Dsain Sisem Pembelajaran.* Jakarta: Prenamedia.

Santosa, S. (2001). *SPSS Versi 11.5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Santrock, J. (2004). *Live-Span Deevelopment: Perkembangan Masa Hidup.* Jakarta: Erlangga.

Sanusi, A. (2011). *Model Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba empat.

Sayuti, A. (1996). *Apresiasi Prosa Fiksi.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sinarimbun. (1989). *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES.

Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia.

Somadyo, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subadiyono. (2014). *Pembelajaran Membaca.* Palembang: Noer Fikri Offset.

Sudarsono. (1993). *Kamus Filsafat dan Psikologi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjono, A. (1995). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Jakarta: Alfabeta.

Suhardianto. (2005). *Dasar-Dasar Teori Sastra.* Surakarta: Widya Duta.

Sumardjo, J., & Saini. (1997). *Apresiasi Kesustraan.* Jakarta: Gramedia.

Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Komprehensif.* Jakarta: Rajawali Pres.

Susilo , B., Zulaeha, I., & Subyantoro. (2016). Pembelajaran Meringkas Isi Buku Dengan Model CIRC Dan Latihan Penelitian Berdasarkan Kreativitas Verbal Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journsl Of Primary Education, 5*(1), 27-35.

Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Bahasa.* Bandung: Angkasa.

Taringan, H. G. (1991). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra.* Bandung: Angkasa Bandung.

Wellek, R., & Werren, A. (1989). *Teori Kesustraan.* Jakarta: Gramedia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yuswatiningsih, e., & Suhariati, H. I. (2017). Pengaruh Biblioterapy Terhadap Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah. *Hospital Majapahit*, *9*(2), 13-19.

Zulfahnur, Z. (1997). *Teori Kesustraan.* Jakarta: Depdikbud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id